

# ANALISIS SPASIAL *HOUSE INDEX* DENGAN KASUS DBD DI KECAMATAN BANGILAN KABUPATEN TUBAN

Barokatul Aulia Izza<sup>1</sup>, Ngadino<sup>2</sup>, Demes Nurmayanti<sup>3</sup>, Marlik<sup>4</sup>, Yudied Agung Mirasa<sup>5</sup>

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan  
Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Email: [barokatulauliaizza17@gmail.com](mailto:barokatulauliaizza17@gmail.com)

## ABSTRAK

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Tuban masih menjadi masalah kesehatan. Kecamatan Bangilan salah satu kecamatan di Kabupaten Tuban yang memiliki kasus tinggi. Upaya pengendalian untuk menurunkan kasus DBD di Kecamatan Bangilan sudah dilakukan. Guna melihat keberhasilan dalam pengendalian dapat dilihat melalui tingkat *house index* di setiap desa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis spasial *house index* terhadap kasus DBD di Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban.

Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan pendekatan retropeksi dan permodelan spasial. Penelitian retropeksi digunakan karena penelitian ini memerlukan data kasus DBD tahun 2020-2022. Variabel penelitian ini adalah *house index* yang disurvei di dalam maupun diluar rumah dan kasus DBD di Kecamatan Bangilan. Sampel penelitian ini kurang lebih 20 rumah dengan jarak radius 100 m dari rumah penderita. Analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh *house index* dan kasus DBD dengan menggunakan aplikasi *GeoDa*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *house index* di Kecamatan Bangilan adalah 20,8 %. Pola penyebaran kasus DBD berpola acak (*random*) dengan nilai *Average Nearest Neighbor* = 1. Tingkat *house index* di Kecamatan Bangilan beresiko tinggi karena ( $HI > 5\%$ ). Sementara hasil *Moran's Index* ( $I$ ) = 0.061 menunjukkan tidak ada pengaruh autokorelasi spasial yang kuat pada *house index* terhadap kasus DBD, secara lokal yang memiliki pengaruh autokorelasi spasial hanyalah Desa Kedungmulyo, Sidodadi, dan Bate. Pemetaan sangat bermanfaat bagi kegiatan surveilans penyakit dan epidemiologi karena dapat menilai akurasi peta dalam memprediksi risiko penyakit terutama penyakit DBD

**Kata Kunci :** Analisis Spasial, *House Index*., DBD